ENCLOSURE

Enclosure 1: Description of observation

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Guru :

Tempat :

Waktu :

No	Hari, Tanggal	Catatan	Bukti

Nama Guru : Nada Maulida Chawwaul Hasna, S.Pd

Kelas : 7 grade

Waktu : 13.00 - selesai

No	Hari, Tanggal	Catatan	Bukti
1.	Sabtu, 24 Febuari 2024	• Guru menyapa siswa dengan kalimat sapaan disertai respon fisik dan ucapan seperti guru menanyakan kabar "how are you", siswa menjawab "I am fine, I am good, I am wonderful" • Guru melakukan tahapan Total Physical Response pertama yaitu review, guru mengulas materi minggu lalu sebelum memasuki materi baru • Siswa medengarkan dan merespon ulasan materi yang disampaikan guru dengan baik	

2.		• Guru melakukan tahapan TPR kedua yaitu New Command, guru memberikan atau mengenalkan kosakata baru kepada siswa sesuai dengan materi yang diberikan. Contohnya tentang setting tempat seperti up, down, beside, behind, in front of, between dll. • Guru memberikan waktu 10 menit untuk menghafal kosakata baru dan maju ke depan • Peneliti membantu siswa untuk menghafal kosakata baru disertai dengan gerakan sesuai makna dari kosakata tersebut.	
3.		• Guru melakukan tahapan TPR ketiga yaitu Role Reversal, berganti peran. • Guru memanggil acak beberapa siswa untuk maju ke depan dan mendemostrasikan kosakata yang sudah	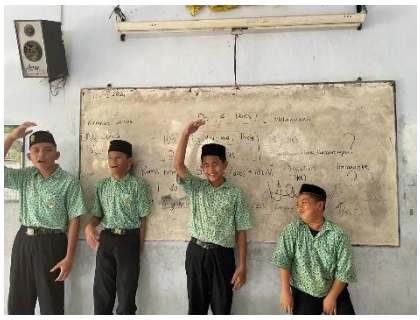

		dihafalkan agar guru bisa menilai apakah siswa tersebut sudah menguasai kosakatanya atau belum, kemudian mereka bertukar peran mengajak siswa lainya untuk mengikuti apa yang mereka intruksikan.	
4.		• Guru melakukan tahapan TPR keempat yaitu reading and writing. • Guru menuliskan kosakata baru di papan tulis dan diikuti siswa menulis di buku catatan masing-masing.	

Enclosure 2: Transcription of The Interview

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SISWA

Tempat :

Waktu :

Narasumber :

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kemampuan siswa dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris dengan menggunakan metode TPR	1. Menurut adik, kemampuan bahasa inggris adik bagaimana?
		2. Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut adik?
		3. Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
		4. Menurut adik, metode apa yang dilakukan oleh guru ekstrakulikuler? dan kapan metode itu di terapkan?
		5. Apakah ada tahapan yang dilakukan guru dalam program ekstrakulikuler untuk mengemangkan kosakata bahasa inggris?
		6. Menurut adik, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?
		7. Media apa saja yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
2.		8. Apakah adik antusias adanya program ekstrakulikuler bahasa inggris yang ada di sekolah?
		9. Apakah adik antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler ?

	Minat siswa dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR	10. Menurut adik, apa yang membuat adik antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
		11. Menurut adik, adakah perkembangkan kosakata yang adik dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
3.	Perasaan siswa dalam menerima bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR	12. Apakah adik merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR ?
		13. Apakah adik merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
		14. Apakah adik merasa jika program ekstrakulikuler membuat belajar menjadi menyenangkan?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK GURU

Tempat :

Waktu :

Narasumber :

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman guru serta bagaimana penerapan merode TPR dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris	1. Menurut ibu, metode TPR itu bagaimana?
		2. Menurut ibu, apakah pemahaman ibu tentang metode TPR sesuai dengan teori Richards & Rodgers (2001)?
		3. Kapan ibu menggunakan metode TPR dalam program extrakulikuler bahasa inggris?
		4. Bagaimana ibu menerapkan metode TPR didalam program ekstrakurikuler bahasa inggris?
		5. Menurut ibu, metode TPR efektif atau tidak digunakan dalam extrakulikuler bahasa inggris?
		6. Menurut ibu, mengapa metode TPR efektif/tidak dalam extrakurikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata bahasa inggris?
		7. Apakah itu mengetahui langkah-langkah menerapkan metode TPR?
		8. Bagaimana langkah-langkah yang ibu lakukan dalam pengembangan kosakata menggunakan metode TPR dalam ekstrakulikuler?
2.		9. apakah siswa antusias dan memberi tanggapan dengan intruksi yang guru berikan?
		10. bagaimana guru memberikan intruksi kepada siswa agar intruksi tersebut diikuti dan dikerjakan oleh siswa?

3.	Respon guru dan siswa dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR	11. apakah dengan menggunakan metode TPR dapat membantu guru dalam berkomunikasi dengan siswa?
		12. bagiamana komunikasi dan koordinasi terjadi antara guru dan siswa dalam program ekstrakurikuler dengan menggunakan metode TPR?
		13. apa yang ibu lakukan jika siswa tidak mau mengikuti intruksi atau perintah yang ibu berikann?
		14. Menurut ibu, media apa saja yang ibu gunakan untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR dalam ekstrakulikuler bahasa inggris?
		15. Kemampuan apa saja yang ibu berikan kepada siswa dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
		16. Menurut ibu, apakah menggunakan media atau respon fisik bisa mengembalikan kefokusan siswa dan menambah semangat dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR? Apa alasanya?
	Media dan sarana prasarana yang digunakan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR	17. Media apa saja yang ibu gunakan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
		18. Bagaimana media itu berjalan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
		19. Apa saja sarana dan prasarana yang ibu gunakan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?

		20. Bagaimana ibu menggunakan sarana dan prasarana tersebut dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
4.	Kendala, kelebihan dan kekurangan metode TPR dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata	21. mengapa ibu menerapkan metode TPR dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata?
		22. menurut ibu, apa yang menjadi kendala dalam program ekstrakurikuler bahasa inggris?
		23. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
		24. Menurut ibu dengan menerapkan metode TPR dalam program ekstrakurikuler apakah bisa mengatasi kendala tersebut?
		25. Menurut Ibu apa kelebihan dan kekurangan dari metode TPR?

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

A.Yasar Interview

Date : March 7th, 2024

Researcher	**:**	Menurut yasar, kemampuan bahasa inggris yasar bagaimana?
Yasar	**:**	Biasa aja mbak
Researcher	**:**	Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut yasar? Susah atau tidak?
Yasar	**:**	Pelajaran bahas inggris itu tidak susah, tapi susah
Researcher	**:**	Dalam program ekstrakulikuler nama gurunya miss nada ya? Miss nada kalau mengajar bagaimana? enak atau tidak?
Yasar	**:**	Ada enaknya, ada tidak nya mbak
Researcher	**:**	Enaknya bagaimana yasar?
Yasar	**:**	Ada lagu, game dan belajar nya santai ngga bikin bingung
Researcher	**:**	Kalau tidak enaknya gimana?
Yasar	**:**	Tidak enaknya kalau rumus rumus mbak, aku pusing
Researcher	**:**	Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
Yasar	**:**	Seru mbak, tidak bosen
Researcher	**:**	Menurut yasar, metode apa yang dilakukan oleh guru ekstrakulikuler? dan kapan metode itu di terapkan?
Yasar	**:**	Tidak tahu mbak metode apa yang dilakukan oleh mis nada
Researcher	**:**	Miss Nada pernah menyapa kalian sebelum jam ekstrakulikuler dimulai tidak? Seperti good afternoon my class? How are you today?
Yasar	**:**	Setiap pertemuan pasti Miss Nada menanyakan kabar kita mbak, dan kita menjawab I am fine, I am good, I am wonderfull (dengan gerakan mengacungkan dua jempol, kemudian berubah membentuk love, dan kedua tangan membentuk pelangi).
Researcher	**:**	Nah, itu baarti kalian ada gerakan respon fisik nya yaa
Yasar	**:**	Iya mbak, ada
Researcher	**:**	Mbak Azka jelasin dulu ya, metode yang kierapkan mis nada itu adalah metode total physical response (TPR) yaitu metode yang menggabungkan

		ucapan dan aksi. Didalam metode TPR ada 4 tahapan salah satunya yaitu review yaitu mengulas materi atau kosakata minggu lalu, Apakah miss nada melakukan review sebelum masuk kedalam materi baru dan kapan mis nada melakukan nya?
Yasar		Iya mbak, Miss Nada selalu menanyakan kosakata minggu lalu dan menanyakan materi minggu lalu dan ada gerakanya juga
Researcher	**:**	Apakah ada tahapan yang dilakukan Miss Nada dalam program ekstrakulikuler?
Yasar	:	Enggak tahu mbak
Researcher	:	Tahapan metode TPR itukan ada 4 yasar, ada review mengulas materi minggu lalu yang sudah mbak azka jelaskan tadi ya, new command yaitu perintah baru maksudnya miss nada memberikan atau mengenalkan kosakata kepada siswa, role reversel yaitu berganti peran maksudnya siswa diminta untuk berganti peran sama miss nada untuk menjelaskan materi dan memimpin kosata didepan teman teman, dan reading & writing maksudnya membaca & menulis sesuatu yang diberikan miss nada. Dari penjelasan mbak azka yasar pernah mendapat mendapatkan new command atau perintah baru untuk mengenal lebih banyak kosakata bisa melalui gambar, lagu atau yang lainya?
Yasar	:	Iya mbak
Researcher	:	Selain review, new command, Miss Nada juga melakukan tahapan role reversal atau berganti peran tidak yasar?
Yasar	:	Iya mbak. Pernah maju ber empat mbak disuruh mimpin kosakata didepan teman sekelas.
Researcher	: :	Oh iya bagus ya, perasaan yasar setelah maju kedepan berganti peran gitu gimana?
Yasar	**:**	Seneng mbak, tapi deg-degan takut lupa kalau gerogi tapi jadinya bener-bener hafal mbak karena malu kalau ngga hafal
Researcher	**:**	Karena kalau ngga hafal dikasih hukuman ya? Kenapa malu?
Yasar	**:**	Enggak mbak, nanti diketawain teman-teman sekelas
Researcher	**:**	Oh begitu, lanjut di tahapan terakhir yaitu reading and witing apakah Miss Nada pernah menuliskan kosakata baru dan memberikan intruksi kepada yasar dan teman-teman untuk menulis nya?

Yasar	**:**	iya mbak
Researcher	**:**	Menurut yasar, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?
Yasar	**:**	Bisa mbak, aku jadi gampang mengingat kosakata
Researcher	**:**	Gampang mengingat bagaimana yasar?
Yasar	**:**	Kalau masih duduk mesti langsung ingat bahasa inggris nya sit down, berdiri stand up
Researcher	**:**	Itu biasanya miss Nada terapkan diawal pembelajaran atau di akhir?
Yasar	**:**	Nggak mesti mbak, kadang di awal masuk, atau kadang pas mau pulang
Researcher	**:**	Oke baik, Media apa saja yang dilakukan oleh Miss Nada ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Yasar	**:**	Miss Nada pernah pakai kartu gambar yang isinya seperti dingin, marah, panas, nangis itu mbak
Researcher	**:**	Oh iya, expression of feeling ya? Terus disuruh ngapain?
Yasar	**:**	Iya itu mbak. Dari gambar itu, awalnya diberitahu arti dari katanya, kemudian nanti bergantian memeragakan arti kata tersebut mbak?
Researcher	**:**	Misalnya bagaimana yasar?
Yasar	**:**	Misalnya dari kata cold artinya dingin ya mbak? Terus nanti kita kayak orang kedinginan
Researcher	**:**	Cold itu kedinginan, baarti nanti yasar memeragakan sama dengan yang guru peragakan ya?
Yasar	**:**	Iya mbak, seperti itu.
Researcher	**:**	Apakah Yasar antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler ?
Yasar	**:**	Antusias mbak
Researcher	**:**	Antusias nya bagimana yasar?
Yasar	**:**	Karena seru mbak, mesti kosakata nya selalu mudah diingat
Researcher	**:**	Oke baik, karena setiap kosakatanya ada gerakan yang sesuai dengan maknanya dan mudah diingat ya sar?
Yasar	**:**	Iya mbak, betul

Researcher	**:**	Menurut Yasar, apakah Yasar antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Yasar	**:**	Aku lebih semangat menggunakan itu mbak, lebih mudah mengingat kosakata nya
Researcher	**:**	Menurut Yasar, adakah perkembangkan kosakata yang Yasar dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Yasar	:	Ada
Researcher	:	Berkembangnya bagaimana yasar?
Yasar	:	Jadi tahu mbak, kalau kepala artinya head, hands artinya tangan, eyes artinya mata tanpa melihat kamus
Researcher	:	Itu baarti pembelajaran dengan TPR juga?
Yasar	:	Iya mbak, belajar sambal memegang seperti makna dari kosakata nya
Researcher	:	Oke baik, Apakah Yasar merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR ?
Yasar	:	Tidak merasa kesulitan
Researcher	:	Apakah Yasar merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
Yasar	:	Nyaman mbak
Researcher	:	Apakah Yasar merasa jika metode TPR membuat belajar menjadi menyenangkan?
Yasar	:	Iya senang, karena tidak membuat bosan.
Researcher	**:**	Terimakasih ya yasar, untuk waktunya
Yasar	**:**	Iya mbak azka, terimakasih juga

B. Rifki Interview

Date : March 7th, 2024

Researcher	**:**	Menurut Rifki, kemampuan bahasa inggris Rifki bagaimana?
Rifki	**:**	Biasa aja mbak
Researcher	**:**	Biasanya bagaimana?
Rifki	:	Enggak begitu bagus dan enggak begitu jelek mbak
Researcher	:	Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut Rifki? Susah atau tidak?
Rifki	:	Ada mudahnya ada susahnya
Researcher	**:**	Kalau mudah nya bagaimana menurut Rifki?
Rifki	**:**	Kalau disuruh hafalan kosa kata mudah mbak
Researcher	**:**	Baarti Rifki lebih suka menghafalkan ya dari pada materi
Rifki	**:**	Iya mbak,mending menghafalkan dari pada mengerjakan soal
Researcher	**:**	Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
Rifki	**:**	Menyenangkan mbak, tidak membuat bosan
Researcher	:	Menurut Rifki, metode apa yang dilakukan oleh Miss Nada? dan kapan metode itu di terapkan?
Rifki		Tidak tahu mbak
Researcher	:	Mbak azka jelasin dulu ya, metode yang diterapkan miss nada adalah metode Total Physical Response (TPR) yaitu metode yang menggabungkan ucapan dan aksi. Didalam metode TPR ada 4 tahapan,yaitu ada review mengulas materi minggu lalu, new command yaitu perintah baru maksudnya miss nada memberikan atau mengenalkan kosakata baru kepada siswa, role reversel yaitu berganti peran maksudnya siswa diminta untuk berganti peran sama miss nada untuk menjelaskan materi dan memimpin kosata didepan teman teman, dan reading & writing maksudnya membaca & menulis sesuatu yang diberikan miss nada. Paham ya ki?

Rifki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Apakah ada tahapan yang dilakukan Miss Nada dalam program ekstrakulikuler untuk mengembangkan kosakata bahasa inggris?
Rifki	**:**	Enggak tahu mbak
Researcher		Empat tahapan yang tadi Mbak Azka jelaskan pernah diterapkan Miss Nada tidak? Mulai dari review, Miss Nada pernah meriview materi atau kosakata minggu lalu tidak ki?
Rifki	:	Iya mbak
Researcher	:	Review nya bagaimana?
Rifki	**:**	Ya seperti itu, sama dengan yang mbak azka jelaskan
Researcher	**:**	Oke baik, tahapan kedua yaitu new command, apakah Miss Nada memberikan new command atau perintah baru untuk mengenal lebih banyak kosakata bisa digabungkan dengan lagu, gambar?
Rifki	**:**	Iya mbak, aku nulis kosa kata baru
Researcher	**:**	Apakah kosakata tersebut dilakukan dengan gerakan juga?
Rifki	**:**	Tidak semua mbak, yang ada gerakan nya itu kosakata dari anggota tubuh mbak, itu bikin deg-deg an mbak harus fokus.
Researcher	:	Deg-deg an kenapa?
Rifki	:	Soalnya nanti yang salah gerakan maju sendiri mbak buat hafalan di depan
Researcher	**:**	Baarti nanti maju sendiri di depan teman-teman ya?
Rifki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Tahapan ketiga yaitu role reversal, Rifki pernah disuruh mimpin kosakata atau maju kedepan buat berganti peran sama miss nada?
Rifki	**:**	Pernah mbak, disuruh maju kedepan terus mimpin kosakata bersama teman ku mbak, sama yasar juga

Researcher	**:**	Yang maju berempat bareng yasar ya baarti?
Rifki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Tahapan terakhir, yaitu reading & writing yaitu apakah Miss Nada pernah menuliskan kosakata baru dan memberikan intruksi kepada Rifki dan teman- teman untuk menulis dan membaca nya?
Rifki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Menurut Rifki, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?
Rifki	**:**	Bisa mbak
Researcher	**:**	Berkembang nya bagaimana Rifki?
Rifki	**:**	Kosakata yang awalnya nggak tau jadi tau mbak
Researcher	**:**	Media apa saja yang dilakukan oleh Miss Nada ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Rifki	**:**	Nggak tah mbak
Researcher	**:**	Apakah Rifki antusias adanya program ekstrakulikuler bahasa inggris yang ada di sekolah?
Rifki	**:**	Antusias mbak
Researcher	**:**	Antusiasnya bagaimana rifki?
Rifki	**:**	Hanya di ekstrakulikuler bisa belajar dengan santai mbak, guru nya tidak galak
Researcher	**:**	Apakah Rifki antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler ?
Rikfi	**:**	Antusias mbak
Researcher	**:**	Antusiasnya bagaimana rifki?
Rifki	**:**	Soalnya nggak bikin ngantuk mbak, dan pasti harus nulis semua kalau tidak nulis nanti disuruh hafalan kosakata
Reseacher	**:**	Oh iya, Menurut Rifki, apa yang membuat Rifki antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?

RF	**:**	Yang membuat aku antusias karena kosakatanya ada gerakan
Researcher	**:**	Gerakan bagaimana rifki?
Rifki	**:**	Misalnya nama-nama anggota tubuh, foot artinya kaki, nanti kita langsung memegang kaki, face artinya wajah langsung memgang wajah yang maknanya sesuai dengan kosakatanya
Researcher	:	Oh iya, itu nanti kalau ada yang tidak mengikuti gerakanya ada hukumanya tidak?
Rifki	:	Iya mbak, disuruh maju kedepan
Researcher		Menurut Rifki, adakah perkembangkan kosakata yang Rifki dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Rifki	**:**	Iya, berkembang mbak
Researcher	**:**	Apakah Rifki merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR ?
Rifki	**:**	Iya mbak merasa kesulitan kalau belum dijelaskan, kalau sudah dijelaskan gampang
Researcher		Apakah Rifki merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
Rifki	**:**	Nyaman mbak
Researcher	:	Apakah Rifki merasa jika metode TPR membuat belajar menjadi menyenangkan?
Rifki	**:**	Iya mbak, tidak bosen
Researcher	**:**	Terimakasih ya rifki untuk waktunya
Rifki	**:**	Iya mbak azka, sama-sama

C. Firman

Date : March 7th, 2024

Researcher	**:**	Menurut Firman, kemampuan bahasa inggris Firman bagaimana? Sudah baik, sedang, atau buruk?
Firman	**:**	Sedang mbak
Researcher	**:**	Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut Firman? Sulit atau membuat pusing?
Firman	**:**	Membuat pusing mbak
Researcher	**:**	Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
Firman	**:**	Biasa aja mbak
Researcher	**:**	Guru extrakirikuler bahasa inggrisnya miss nada ya dil?
Firman	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Menurut Firman, metode apa yang dilakukan oleh miss nada? dan kapan metode itu di terapkan?
Firman	**:**	Nggak tahu mbak
Researcher	**:**	Mbak azka jelasin dulu ya, metode yang diterapkan miss nada itu adalah metode total physical response (TPR) yaitu metode yang menggabungkan ucapan dan aksi. Didalam metode TPR ada 4 tahapan,yaitu ada review mengulas materi minggu lalu, new command yaitu perintah baru maksudnya miss nada memberikan atau mengenalkan kosakata baru kepada siswa, role reversel yaitu berganti peran maksudnya siswa diminta untuk berganti peran sama miss nada untuk menjelaskan materi dan memimpin kosata didepan teman teman, dan reading & writing maksudnya membaca & menulis sesuatu yang diberikan miss nadaPaham ya man?
Firman	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Apakah ada tahapan yang dilakukan guru dalam program ekstrakulikuler?

Firman	**:**	Nggak tahu mbak
Researcher	**:**	Empat tahapan yang tadi mbak azka jelaskan pernah kierapkan miss nada tidak? Mulai dari review, miss nada pernah meriview materi atau kosakata minggu lalu tidak dil?
Firman	**:**	Iya mbak, pernah
Researcher	**:**	Tahapan kedua yaitu new command, apakah Miss Nada memberikan new command atau perintah baru untuk mengenal lebih banyak kosakata bisa melalui gambar, lagu atau yang lainya?
Firman	:	Iya mbak
Researcher	:	Contohnya bagaimana man?
Firman	:	Banyak mbak kosakatanya, ada dari tempat, liburan, anggota tubuh, dan lain-lain
Researcher	:	Kalau yang ada gerakan nya yang mana man?
Firman	:	Yang anggota tubuh mbak
Researcher	:	Contoh nya seperti apa?
Firman	:	Face artinya wajah, nanti kita ceper-cepetan megang wajah mbak, hands artinya tangan, nose hidung dan lain-lain.
Researcher	:	Oke baik, baarti itu ada gerakanya ya man?
Firman	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Tahapan ketiga yaitu role reversal, Firman pernah disuruh mimpin kosakata atau maju kedepan buat berganti peran sama miss nada?
Firman	:	Iya mbak, aku dan empat temenku pernah disuruh maju untuk memimpin kosakata di depan teman-teman, dan itu kosakata nya up, down, beside, behind, kayak gitu mbak sama gerakan tangan juga kalo up ke atas, down kebawah.
Researcher	**:**	Tahapan terakhir, yaitu reading & writing yaitu apakah miss nada pernah menuliskan kosakata baru dan memberikan intruksi kepada Firman dan teman-teman untuk menulis dan membaca nya?
Firman	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Menurut Firman, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?

Firman	**:**	Iya mbak, jadinya berkembang kosakata nya
Researcher	**:**	Media apa saja yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Firman	**:**	Miss Nada pakai kartu mbak yang ada anggota tubuhnya
Researcher	**:**	Apakah Firman antusias adanya program ekstrakulikuler bahasa inggris yang ada di sekolah?
Firman	:	Antusias mbak
Researcher	:	Apakah Firman antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler ?
Firman	:	Antusias mbak
Researcher	:	Menurut Firman, apa yang membuat adik antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Firman	:	Karena seru mbak, ada gerakan-gerakan jadi tidak membuat ngantuk
Researcher	:	Menurut Firman, adakah perkembangkan kosakata yang Firman dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Firman	:	Ada mbak
Researcher	:	Apakah Firman merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR ?
Firman	:	Tidak begitu kesulitan, sangat membantu mbak
Researcher	:	Membantunya bagaimana man?
Firman	**:**	Membantu karena mudah diingat
Researcher	**:**	Apakah Firman merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
Firman	**:**	Merasa nyaman
Researcher	**:**	Nyamanya bagaimana?
Firman	**:**	Gurunya nggak galak mbak, jadi nggak nakutin kelasnya

Researcher	**:**	Apakah firman merasa jika metode TPR membuat belajar menjadi menyenangkan?
Firman	**:**	Iya mbak, soalnya menyenangkan
Researcher	**:**	Terimakasih ya firman, sudah mau mbak azka wawancarai
Firman	**:**	Terimakasih juga mbak azka

D.Fatwa Interview

Date : March 7th, 2024

Researcher	**:**	Menurut Fatwa, kemampuan bahasa inggris Fatwa bagaimana?
Fatwa	**:**	Sedang mbak, bagus tidak jelek juga tidak
Researcher	**:**	Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut Fatwa?
Fatwa	**:**	Mudah mbak, paling gampang
Researcher	**:**	Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
Fatwa	**:**	Seru mbak, soalnya ada gerakan-gerakan tidak membosankan
Researcher	**:**	Menurut Fatwa, metode apa yang dilakukan oleh guru ekstrakulikuler? dan kapan metode itu di terapkan?
Fatwa	:	Tidak tahu mbak
Researcher	:	Mbak azka jelasin dulu ya, metode yang diterapkan miss nada itu adalah metode total physical response (TPR) yaitu metode yang menggabungkan ucapan dan aksi. Didalam metode TPR ada 4 tahapan,yaitu ada review mengulas materi minggu lalu, new command yaitu perintah baru maksudnya miss nada memberikan atau mengenalkan kosakata baru kepada siswa, role reversel yaitu berganti peran maksudnya siswa diminta untuk berganti peran sama miss nada untuk menjelaskan materi dan memimpin kosata didepan teman teman, dan reading

		& writing maksudnya membaca & menulis sesuatu yang diberikan miss nada. Paham ya?
Fatwa	**:**	Paham mbak
Researcher	**:**	Apakah ada tahapan yang dilakukan miss nada dalam program ekstrakulikuler?
Fatwa	**:**	Tidak tahu mbak
Researcher	**:**	Empat tahapan yang tadi mbak azka jelaskan pernah diterapkan miss nada tidak? Mulai dari review, miss nada pernah meriview materi atau kosakata minggu lalu tidak?
Fatwa	**:**	Iya mbak, miss nada selalu review materi minggu lalu
Researcher	**:**	Tahapan kedua yaitu new command, apakah Miss Nada memberikan new command atau perintah baru untuk mengenal lebih banyak kosakata bisa melalui film, lagu atau yang lainya?
Fatwa	**:**	Iya mbak, pasti itu dan nanti pasti disuruh hafalin juga
Researcher	**:**	Apa saja kosakata yang diberikan miss nada?
Fatwa	**:**	Banyak mbak, ada dari aktifiktas liburan, anggota tubuh, tempat liburan dan lain-lain mbak
Researcher	**:**	Kosakata yang dilengkapi dengan gerakan ada nggak?
Fatwa	**:**	Ada mbak, tapi nggak semua ada gerakannya
Researcher	**:**	Contohnya apa yang ada gerakanya?
Fatwa	**:**	Hair artinya rambut, hands artinya tangan,head artinya kepala seperti itu mbak
Researcher	**:**	Oke baik, tahapan ketiga yaitu role reversal, Fatwa pernah disuruh mimpin kosakata atau memeragakan kosakata buat berganti peran sama miss nada?
Fatwa	**:**	Tidak pernah mbak
Researcher	**:**	Tahapan terakhir, yaitu reading & writing yaitu apakah miss nada pernah menuliskan kosakata baru dan memberikan intruksi kepada Fatwa dan teman- teman untuk menulis dan membaca nya?
Fatwa	**:**	Iya pasti itu mbak, disuruh nulis kosakata

Researcher	**:**	Oh iya , Fatwa nulis terus?
Fatwa	**:**	Iya mbak, kalau nggak nulis nanti nggak dapet A+ ?
Researcher	**:**	Kalau yang menulis dapat nilai A+ di buku catatanya?
Fatwa	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Menurut Fatwa, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?
Fatwa	**:**	Bisa mbak
Researcher	**:**	Mengembangkannya bagaimana?
Fatwa	**:**	Dari kosakata yang belum aku ketahui dan akhirnya aku mengetahui kosakata tersebut
Researcher	**:**	Media apa saja yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Fatwa	**:**	Media yang digunakan miss nada buat nulis kosakata yaitu papan tulis mbak
Researcher	**:**	Selain papan tulis, ada lagi nggak?
Fatwa	**:**	Pakai kartu menggambar juga pernah mbak
Researcher	**:**	Oh, baarti nggak nentu nya?
Fatwa	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Apakah Fatwa antusias adanya program ekstrakulikuler bahasa inggris yang ada di sekolah?
Fatwa	**:**	Semangat mbak, antusias
Researcher	**:**	Apakah Fatwa antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler ?
Fatwa	**:**	Antusias mbak, ikut ekstra sampai pulang
Researcher	**:**	Menurut Fatwa, apa yang membuat Fatwa antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Fatwa	**:**	Karena metodenya mbak, diselang seling jadi nggak bikin mengantuk

Researcher	**:**	Menurut Fatwa, adakah perkembangkan kosakata yang Fatwa dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Fatwa	**:**	Ada mbak
Researcher	**:**	Apakah Fatwa merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR ?
Fatwa	:	Enggak mbak
Researcher	:	Apakah Fatwa merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
Fatwa	:	Nyaman mbak, karena gurunya baik
Researcher	**:**	Apakah Fatwa merasa jika metode TPR membuat belajar menjadi menyenangkan?
Fatwa	**:**	iya mbak
Researcher	**:**	Terimakasih ya fatwa, sudah mau mbak azka wawancarai
Fatwa	**:**	Siap mbak azka, sama-sama mbak

E.Zaki Interview

Date : March 7th, 2024

Researcher	**:**	Menurut Zaki, kemampuan bahasa inggris Zaki bagaimana?
Zaki	:	Biasa aja mbak, jelek enggak bagus juga enggak
Researcher	:	Bagaimana pelajaran bahasa inggris menurut Zaki?
Zaki	**:**	Susah mbak
Researcher	**:**	Susah nya gimana ki? Apakah karena Zaki belum tahu banyak kosakata?
Zaki	**:**	Iya mbak, bingung kosakata nya banyak tapi kalo udah tahu kosakata nya gampang
Researcher	**:**	Iya ki, Zaki tidak akan merasa kesulitan jika menguasai banyak kosakata

Researcher	**:**	Bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris dalam ekstrakulikuler?
Zaki	**:**	Seru mbak, tapi kadang bosen
Researcher	**:**	Bosenya gimana ki?
Zaki	**:**	Bosen kalau diajarnya tidak ada gerakan atau apanya gitu mbak
Researcher	**:**	Oke baik, menurut zaki metode apa yang dilakukan oleh Miss Nada dalam ekstrakulikuler? dan kapan metode itu di terapkan?
Zaki	:	Nggak tahu mbak
Researcher	**:**	Mbak azka jelasin dulu ya, metode yang diterapkan miss nada itu adalah metode total physical response (TPR) yaitu metode yang menggabungkan ucapan dan aksi. Didalam metode TPR ada 4 tahapan,yaitu ada review mengulas materi minggu lalu, new command yaitu perintah baru maksudnya miss nada memberikan atau mengenalkan kosakata baru kepada siswa, role reversel yaitu berganti peran maksudnya siswa diminta untuk berganti peran sama miss nada untuk menjelaskan materi dan memimpin kosata didepan teman teman, dan reading & writing maksudnya membaca & menulis sesuatu yang diberikan miss nada. Paham ya ki?
Zaki	:	Paham mbak
Researcher	**:**	Apakah ada tahapan yang dilakukan Miss Nada dalam program ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Zaki	:	Nggak tahu mbak
Researcher	**:**	Empat tahapan yang tadi mbak azka jelaskan pernah diterapkan miss nada tidak? Mulai dari review, miss nada pernah review materi atau kosakata minggu lalu tidak?
Zaki	**:**	Pasti mbak, malahan kalau sebelum masuk matreri baru
Researcher	**:**	Tahapan kedua yaitu new command, apakah Miss Nada memberikan new command atau perintah baru untuk mengenal lebih banyak kosakata bisa melalui gambar, lagu atau yang lainya?

Zaki	**:**	Iya mbak, nggak mesti si mbak kalau memakai gambar atau lagu
Researcher	**:**	Baarti pasti ada kosakata baru di setiap pertemuanya ya?
Zaki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Tahapan ketiga yaitu role reversal, Zaki pernah disuruh mimpin kosakata atau maju kedepan buat berganti peran sama miss nada?
Zaki	:	Pernah mbak, disuruh maju sama yasar dan Firman juga. Maju kedepan sambil menyebutkan dan memeragakan kosakata nya juga mbak
Researcher	:	Tahapan terakhir, yaitu reading & writing. Apakah Miss Nada pernah menuliskan kosakata baru dan memberikan intruksi kepada Zaki dan teman-teman untuk menulis dan membaca nya?
Zaki	:	Iya mbak, selalu disuruh nulis, dan menghafal kosakata
Researcher	:	Menurut Zaki, apakah metode TPR bisa mengembangkan kosakata bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler?
Zaki	:	Bisa mbak
Researcher	:	Bisanya bagaimana?
Zaki	:	Jadi mengenal banyak kosakata dan mudah mengingat karena ada gerakan sesuai dengan makna kosakata tersebut mbak
Researcher	:	Oh iya, media apa saja yang dilakukan oleh Miss Nada ketika pembelajaran ekstrakulikuler menggunakan metode TPR?
Zaki	**:**	Tidak mesti mbak, pernah pakai kartu bergambar itu
Researcher	**:**	Itu kosakata yang anggota tubuh ya?
Zaki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Apakah Zaki antusias adanya program ekstrakulikuler bahasa inggris yang ada di sekolah?
Zaki	**:**	Antusias mbak

Researcher	**:**	Antusias nya bagaimana?
Zaki	**:**	Antusias mbak, karena tidak membuat ngantuk
Researcher	**:**	Apakah Zaki antusias saat pembelajaran bahasa inggris dalam program ekstraklulikuler?
Zaki	**:**	Antusias mbak
Researcher	**:**	Menurut Zaki, apa yang membuat Zaki antusias belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Zaki	:	Belajar nya nggak mbosenin mbak dan koakata nya mudah diingat
Researcher	**:**	Menurut Zaki, adakah perkembangkan kosakata yang Zaki dapatkan setelah belajar bahasa inggris menggunakan metode TPR dalam program ekstrakulikuler?
Zaki	:	Ada mbak
Researcher	:	Perkembanganya bagaimana yang zaki ketahui
Zaki	:	Aku jadi langsung tau kalau duduk itu sit down, berdiri stand up, mata itu eyes dan lain-lain
Researcher	:	Oh iya, terus apalagi yang didapatkan zaki?
Zaki	**:**	Tau kalau up itu diatas, on itu diatas, under di bawah dan lain-lain
Researcher	:	Wah, baarti udah nambah kosakata banyak ya
Zaki	:	Iya mbak
Researcher	:	Apakah Zaki merasa kesulitan belajar bahasa inggris dalam program ekstrakulikuler dengan metode TPR?
Zaki	**:**	Tidak mbak
Researcher	**:**	Tidaknya bagaimana?
Zaki	**:**	Ya tidak sulit mbak, soalnya tidak sepaneng
Researcher	**:**	Apakah Zaki merasa nyaman dalam pembelajaran bahasa inggris dengan metode TPR?
Zaki	**:**	Iya mbak

Researcher	**:**	Apakah Zaki merasa jika metode TPR membuat belajar menjadi menyenangkan?
Zaki	**:**	Iya mbak
Researcher	**:**	Terimakasih ya zaki, sudah mau mbak azka wawancarai
Zaki	**:**	Oke mbak, sama-sama

F. Nada Maulida Chawwaul Hana, S.Pd

As an Extracurricular English Teacher

Date : March 14th, 2024

Researcher	**:**	Assalamualaikum bu, saya izin meminta waktunya untuk wawancara perihal metode TPR di ekstrakulikuler.
Miss Nada	**:**	Waalaikum salam, baik mbak. Saya akan menjawab yang saya ketahui dan saya ajarkan didalam kelas, semoga bisa membantu ya mbak
Researcher	:	Baik bu, menurut ibu metode TPR itu bagaimana?
Miss Nada	:	Menurut saya, metode TPR itu metode yang menggabungkan antara ucapan dan tindakan. Gitu ya mbak?
Researcher	:	Benar sekali ibu, itu sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Richards and Rodgers (2014) bahwa metode TPR adalah metode yang menggabungkan ucapan dan tindakan.
Miss Nada	:	Iya mbak
Researcher	:	Apakah ibu mengetahui apa saja steps dalam metode TPR?
Miss Nada	:	Belum tahu mbak
Researcher	:	Baik bu, kapan ibu menggunakan metode TPR dalam program extrakulikuler bahasa inggris? diawal masuk pelajaran atau ditengah atau bahkan diakhir pembelajaran?
Miss Nada	:	Saya menerapkan TPR biasanya diawal pelajaran mbak. Saya memberikan intruksi kepada siswa untuk duduk di kursi masing – masing dengan intruksi "sit down please!" dan biasanya sebelum extrakulikuler dimulai saya menanyakan kabar kepada siswa "How are you today?" mereka pun serentak menjawab disertai dengan respon fisik nya dengan menjawab I am fine (menunjukan dua jempolnya) I am good (tangan membentuk love) I am wonderful (tangan membentuk pelangi).
Researcher	**:**	Bagaimana ibu menerapkan metode TPR didalam program ekstrakurikuler bahasa inggris?
Miss Nada	**:**	Tidak mesti saya menggunakan metode TPR mbak, karena tidak smeua kosakata bisa dipadukan dengan gerakan. Antara lain yang bisa dipadukan dengan gerakan yaitu seperti anggota tubuh mata, hidung, mulut, bahu, kepala dan anggota tubuh yang bisa di pegang. Ada juga kosakata mengenai *prepostion*, seperti *up* (gerakan tangan ke atas), *down* (gerakan tangan ke

		bawah), *in front of* (tangan mengarah ke depan), *behind* (tangan mengarah kebelakang).
Researcher	**:**	Selain itu, ada lagi tidak bu kosakata yang bisa menggunakan TPR?
Miss Nada	**:**	Ada mbak, expression of feeling hanya beberapa yang bisa menggunakan TPR, part of body, dan yang kemaren terakit preposition of place mbak
Researcher	**:**	Baik bu, baarti tidak semua ya bu. Menurut ibu, metode TPR membantu atau tidak digunakan dalam extrakulikuler bahasa inggris?
Miss Nada	**:**	Iya mbak. Sangat membantu mbak, nggak monoton seperti metode ceramah. Apalagi extrakulikuler di jam terakhir mbak, jadi harus diberikan metode seperti TPR biar tidak bosan.
Researcher	**:**	Menurut ibu, mengapa metode TPR sangat membantu digunakan dalam extrakurikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata bahasa inggris?
Miss Nada	**:**	Metode TPR itu belajar dengan *fun* mbak, menghafal kosakata pun saya berikan gerakan agar mereka mudah untuk mengingat dan yang terpenting tidak mudah bosan, hafalanya tidak hanya tutup buka buku saja tetapi saya kolaborasikan dengan tindakan mbak. Contoh nya saat materi part of body, saya memberikan intruksi head yang artinya kepala, siswa akan memegang kepala mereka sesuai dengan intruksi yang saya berikan.
Researcher	**:**	Baarti sangat membantu sekali ya bu metode TPR digunakan untuk mengembangkan kosakata dalam extrakulikuler ini?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, sangat membantu sekali
Researcher	**:**	Itu untuk materi preposition dan part of body seperti itu ya bu, kalau untuk expression of feeling bagaimana ya bu?
Miss Nada	**:**	Untuk expression of feeling itu juga hanya beberapa saja mbak yang bisa menggunakan TPR. Seperti sad artinya sedih, saya memeragakan gerakan serta mimik wajah yang sedih sesuai kosakata tersebut. Sama hal nya dengan kosakata kedinginan, kepanasan, senang, marah. Itu beberapa kosakata yang bisa menggunakan TPR
Researcher	**:**	Baarti ibu memeragakan sesuai dengan makna kosakata tersebut ya bu. Ibu pernah atau tidak *riew* materi minggu lalu?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, betul sekali. Sudah pasti itu mbak saya tanyakan sebelum masuk materi baru, seperti ada yang masih ingat tidak minggu lalu kita belajar apa? minggu lalu kita belajar kosakata apa? kita *riew* bareng – bareng mbak.

Researcher	**:**	Oh iyaa bu, kemudian ibu pernah memberikan atau memperkenalkan kosakata baru atau *new command* kepada siswa bu?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, pasti itu. Setiap pertemuan pasti saya mengenalkan kosakata baru kepada siswa, contohnya kemarin waktu mbak azka observasi, saya memberikan kosakata tentang preposition of place"
Researcher	**:**	Baik bu, itu salah satu kosakata yang bisa dipadukan dengan gerakan ya bu?
Miss Nada	:	Iya mbak, melalui metode TPR ini saya bisa membuat kelas extrakulikuler di jam terakhir tidak membosankan mbak dan tidak membuat mengantuk
Researcher	:	Tidak mengantuk karena adanya gerakan ya bu?
Miss Nada	:	Betul sekali mbak
Researcher	:	Baik bu, kemudian untuk yang berganti peran atau *role reversal* apakah ibu pernah memberikan intruksi kepada siswa untuk berganti peran dengan ibu?
Miss Nada	:	Iya mbak, saya pernah menunjuk 8 siswa saya untuk maju dengan kloter yang berbeda. Satu kloter berisi empat siswa mbak, kemudian saya meminta mereka untuk melafalkan kosatakata yang sudah mereka hafalkan dan mengajak teman sekelasnya untuk mengikuti intruksinya disertai dengan gerakan sesuai makna dari kosakata tersebut.
Researcher	**:**	Selain jadi tambah hafal, juga mudah untuk diingat ya bu
Miss Nada	:	Iya mbak betul sekali, dan saya juga kasih poin tambahan mbak kalau yang berani maju kedepan. Tidak hanya yang berani maju kedepan saja, tetapi yang selalu mencatat dan catatanya lengkap saya juga kasih poin mbak biar lebih semangat. Kalau yang catatanya lengkap saya beri nilai A+, kalau yang kurang B, kalau yang tidak menulis saya beri C. Tapi alkhamdulillah nya sampai sekarang mereka antusias sekali dan tidak ada yang tidak menulis mbak, walaupun laki-laki cenderung yang susah kalau dibilangin.
Researcher	**:**	Diberi penghargaan gitu ya bu, jadi mereka antusias yaa bu.
Miss Nada	**:**	Iya mbak, harus ada seperti itu nya.
Researcher		Oke, baik bu. Selain menulis apakah ibu juga meminta siswa untuk membaca kosakata yang sudah mereka tulis bu?
Miss Nada	**:**	Sudah pasti itu mbak, biasanya saya tunjuk mbak agar bisa membaca semua

Researcher	**:**	Baik bu. Dalam step reading and writing apa yang ibu lakukan?
Miss Nada	**:**	Dalam tahap ini saya menuliskan semua kosakata baru di papan tulis berikut kalimat yang mengilustrasikan kata tersebut. Disini saya memeragakan kata tersebut dan siswa menulis kosakata yang saya berikan
Researcher	**:**	Oke, baik bu. Apakah siswa antusias dan memberi tanggapan dengan intruksi yang ibu berikan?
Miss Nada	**:**	Mereka sangat antusias mbak, karena pembelajaranya tidak monoton dan pastinya akan adapat penghargaan bagi mereka yang aktif di kelas mbak.
Researcher	:	Monoton nya bagaimana bu?
Miss Nada	:	Iya, saya menjelaskan materinya tidak cuma ngomong saja mbak, tetapi ada gerakan serta tindakan yang diberikan jadi mereka tidak mudah bosan dan tidak mengantuk juga
Researcher	:	Bagaimana ibu memberikan intruksi kepada siswa agar intruksi tersebut diikuti dan dikerjakan oleh siswa?
Miss Nada	:	Contoh intruksi nya seperti menghafal kosakata ya mbak?
Researcher	:	Iya bu, itu termasuk.
Miss Nada	:	Oh iya mbak, cara saya sendiri agar siswa mengikuti intruksi saya ya dengan iming-iming mbak, semakin cepat hafalanya semakin cepat juga pulangnya
Researcher	:	Baarti dengan iming-iming seperti itu ya bu, agar mereka semangat dan bisa sesuai target pelajaran
Miss Nada	:	Betul mbak, apalagi mereka kan tenaga nya sudah terkuras habis dari pagi sampai siang mbak yang pastinya capek juga.
Researcher	:	Menurut ibu, apakah dengan menggunakan metode TPR dapat
	:	membantu ibu dalam berkomunikasi dengan siswa?
Miss Nada	**:**	Sangat membantu saya mbak, adanya timbal balik saya dengan siswa karena adanya ucapan serta tindakanya juga mbak
Researcher	**:**	Apa yang ibu lakukan jika siswa tidak mau mengikuti intruksi atau perintah yang ibu berikan?
Miss Nada	**:**	Jika ada siswa yang tidak mengikuti intruksi yang saya berikan itu akan mendapat hukuman, hukumanya adalah hafalan kosakata tetapi tidak

		dengan saya, hafalan kosakata dengan Maam Ani yaitu guru mata pelajaran bahasa inggris
Researcher	**:**	Kenapa dengan Maam Ani bu? apakah hukuman tersebut membuat siswa takut atau bagaimana?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, mereka takut kalau disuruh hafalan dengan Maam Ani, mungkin menurut mereka Maam Ani galak mbak.
Researcher	**:**	Menurut ibu, media apa saja yang ibu gunakan untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR dalam ekstrakulikuler bahasa inggris?
Miss Nada	**:**	Media yang saya gunakan salah satunya kartu bergambar atau flashcards mbak
Researcher	**:**	Kemampuan apa saja yang ibu berikan kepada siswa dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
Miss Nada	**:**	Saya kan ngajarnya di kelas 7, yang harusnya fokus ke grammar nya mbak. Cuma ketika saya mengecek beberapa kosakata kepada siswa ternyata masih sangat sedikit yang mereka ketahui, dan grammar nya malah diajar oleh guru mapel nya bukan guru extrakulikuler nya, jadi kayak tukeran sama guru mapel nya itu mbak.
Researcher	**:**	Baarti ibu lebih fokus dengan pengembangan kosakatanya ya bu?
Miss Nada	**:**	Bisa dibilang seperti itu mbak, saya juga ngajar grammar tetapi lebih fokus ke kosakata
Researcher	**:**	Menurut ibu, apakah menggunakan Total Physical Response (TPR) bisa mengembalikan kefokusan siswa dan menambah semangat dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR? Apa alasanya?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, mengembalikan fokus anak banget, contoh saja pas waktu saya berikan pemanasan terkait stand up, sit down, look at me. Mereka yang tadinya ngantuk jadi semangat dan fokus.
Researcher	**:**	Bagaimana media itu berjalan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
Miss Nada	**:**	Media itu berjalan sesuai dengan intruksi saya mbak, contoh saja game *flashcards*, saya membagikan kartu *flashcards* dengan kosakata anggota tubuh seperti mata, tangan, kaki, bahu, rambut, wajah dll, kemudian saya akan membacakanya dan memberikan gerakan sesuai dengan maknanya.

		setelah itu, saya memberikan instruksi kepada mereka untuk mengikuti intruksi yang saya berikan
Researcher	**:**	Apa saja sarana dan prasarana yang ibu gunakan dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
Miss Nada	**:**	Untuk sarana dan prasana saya menggunakan papab tulis untuk menulis kosakata baru nya
Researcher	**:**	Bagaimana ibu menggunakan sarana dan prasarana tersebut dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata dengan menggunakan metode TPR?
Miss Nada	**:**	Iya seperti biasa mbak, nulis di papan tulis
Researcher	**:**	Mengapa ibu menerapkan metode TPR dalam program ekstrakulikuler bahasa inggris untuk mengembangkan kosakata?
Miss Nada	**:**	Soalnya kalau tidak menerapkan metode TPR ini siswa itu cenderung males apalagi kalau disuruh hafalan kosakata, fokus nya juga sudah kurang dan jam terakhir juga yang membuat siswa kurang semangat
Researcher	**:**	Baik bu, karena dengan menggunakan metode TPR bisa mengembalikan fokus siswa ya bu?
Miss Nada	**:**	Benar sekali mbak, selain mengembalikan fokus siswa, metode TPR juga tidak membuat bosan mbak, belajar jadi menyenangkan, dan yang pasti siswa mudah mengingat kosakata tersebut.
Researcher	**:**	Menurut ibu, apa yang menjadi kendala dalam program ekstrakurikuler bahasa inggris?
Miss Nada	**:**	Untuk kendala mungkin kurang fokusnya mereka dalam pembelajaranya extrakulikuler mbak, tenaga sudah habis dan jam ekstrakulikuler ada di jam terakhir
Researcher	**:**	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
Miss Nada	**:**	Cara saya mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menerapkan metode TPR mbak, tidak membuat bosan dan belajar jadi menyenangkan
Researcher	**:**	Menurut ibu dengan menerapkan metode TPR dalam program ekstrakurikuler apakah bisa mengatasi kendala tersebut?
Miss Nada	**:**	Iya mbak, sangat bisa
Researcher	**:**	Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan dari metode TPR?

Miss Nada	**:**	Untuk kelebihan TPR yaitu membuat belajar jadi menyenangkan, tidak membosankan, bervariasi, dan meningkatkan fokus siswa kembali. Untuk kekurangan sendiri itu terkadang ada satu atau dua anak yang memang tidak suka adanya gerakan, atau mungkin ada masalah pribadi atau masalah di pondok sampai kebawa ke dalam pembelajaran extrakulikuler, seperti itu mbak.
Researcher	**:**	Mungkin karena mood juga bisa jadi ya bu
Miss Nada	**:**	Betul banget, mood siswa itu sulit ditebak
Researcher	**:**	Baik terimakasih ya bu untuk waktu, jawaban serta penjelasan ibu sangat membantu
Miss Nada	**:**	Baik, sama-sama mbak

Enclosure 3: Documentations

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Keberadaan Dokumen	
		Ada	Tidak Ada
1.	penilaian tugas siswa dalam pembelajaran program ekstrakulikuler Bahasa inggris	✓	
2.	Point A+ untuk siswa yang mencatat materi atau kosakata baru	✓	

A. Assessment of Student Assignments

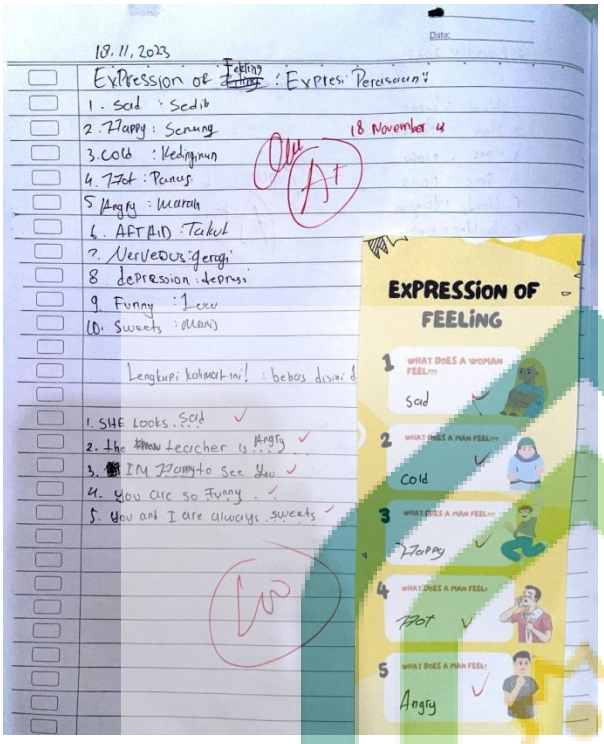

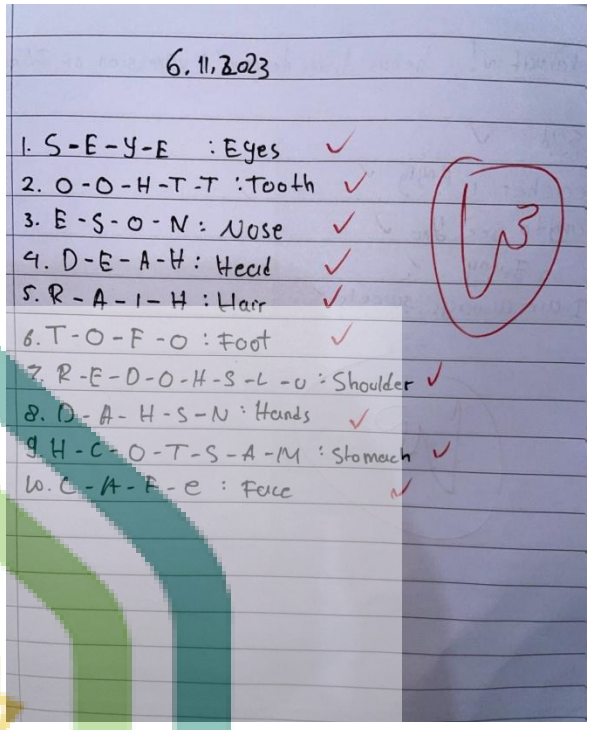

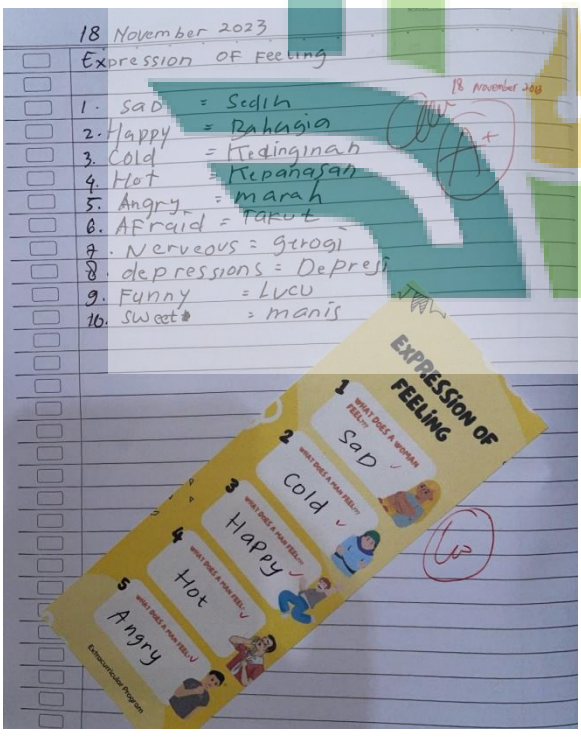

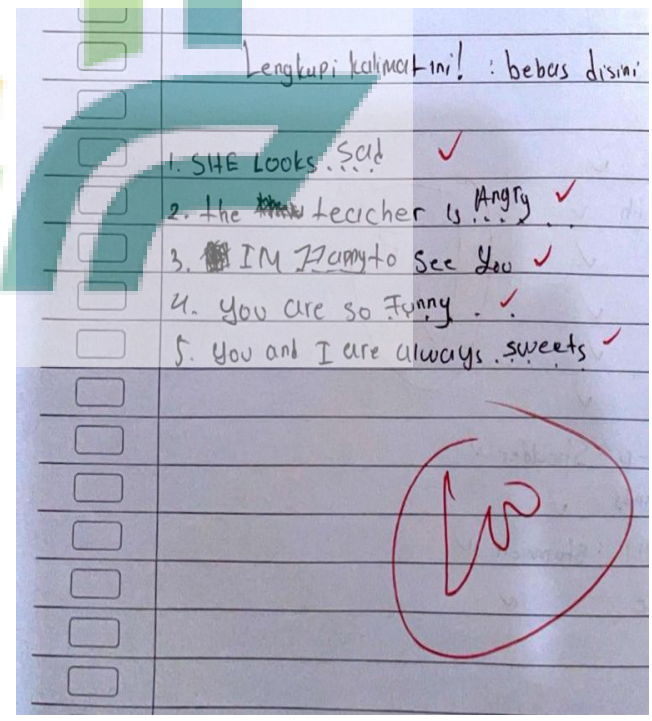

B. Point A+ for complete written material

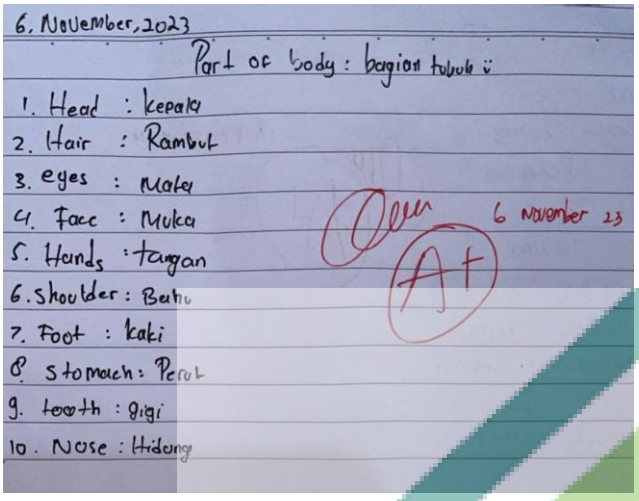

6, November, 2023

Part of body : bagian tubuh

1. Head : kepala
2. Hair : Rambut
3. eyes : Mata
4. Face : Muka
5. Hands : tangan
6. Shoulder : Bahu
7. Foot : kaki
8. Stomach : Perut
9. tooth : gigi
10. Nose : Hidung

6 November 23

A+

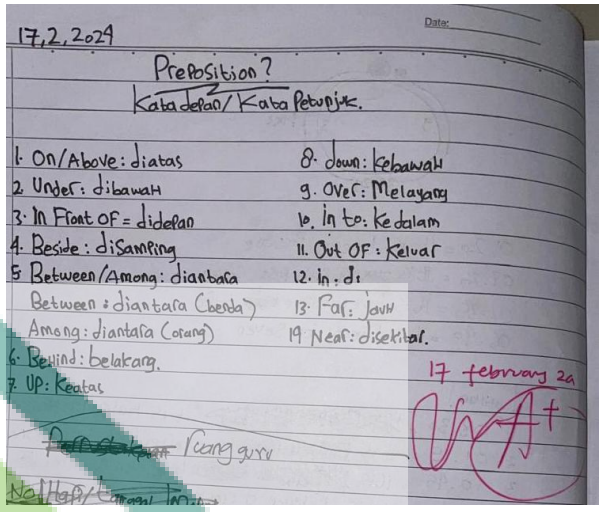

17,2,2024

Preposition?

Kata depan / Kata Petunjuk.

1. On/Above : diatas
2. Under : dibawah
3. In Front of = didepan
4. Beside : disamping
5. Between/Among : diantara
   Between : diantara (benda)
   Among : diantara (orang)
6. Behind : belakang.
7. Up : Keatas
8. down : kebawah
9. Over : Melayang
10. In to : kedalam
11. Out of : Keluar
12. In : di
13. Far : jauh
14. Near : disekitar.

Ruang guru

17 februari 24

A+

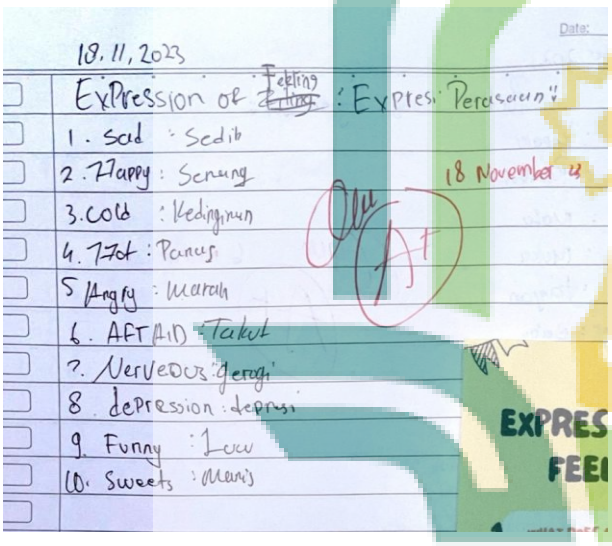

18.11.2023

Expression of ~~Feeling~~ : Ekspresi Perasaan

1. Sad : Sedih
2. Happy : Senang
3. Cold : Kedinginan
4. Hot : Panas
5. Angry : Marah
6. Afraid : Takut
7. Nervous : Gerogi
8. depression : depresi
9. Funny : Lucu
10. Sweets : Manis

18 November 23

A+

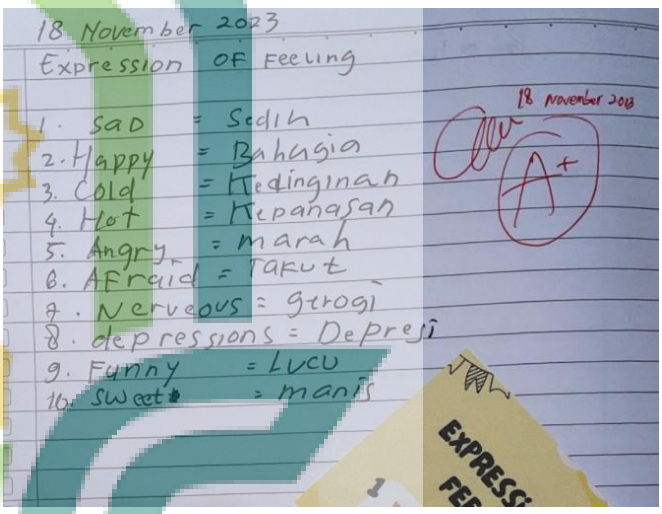

18 November 2023

Expression of Feeling

1. Sad = Sedih
2. Happy = Bahagia
3. Cold = Kedinginan
4. Hot = Kepanasan
5. Angry = marah
6. Afraid = Takut
7. Nervous = gerogi
8. depressions = Depresi
9. Funny = Lucu
10. Sweet = manis

18 November 2023

A+

CURRICULUM VITAE

Name : Milatil Azka

Student Number : 2520073

Place and Date of Birth : Pekalongan, April 8th, 2002

Gender : Female

Address :Buaran Gg 4, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Educational Background :

1. MII Banyurip Ageng 01 (2014)
2. SMP AL FUSHA (2017)
3. SMA AL FUSHA (2020)
4. English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024)